



ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA SEBAGAI VARIABEL MODERASI DALAM HUBUNGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, E-COMMERCE DAN PENGETAHUAN KEWIRASAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Dedi Suhendro^{1*}, Sabila Putri Adriatasya²

STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar

Dedi.su@amiktunasbangsa.ac.id*

tasyasabila802@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh motivasi berwirausaha sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa di Kota Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa di Kota Pematangsiantar. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden secara langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak SPSS guna menguji pengaruh antarvariabel penelitian. Berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan, diperoleh temuan bahwa hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Motivasi Berwirausaha tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa di Kota Pematangsiantar. Selanjutnya, Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa di Kota Pematangsiantar. Namun, variabel E-Commerce dan Pengetahuan Kewirausahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Motivasi, Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Pengetahuan, Minat

Abstract

The purpose of this study is to empirically test the effect of entrepreneurial motivation as a moderating variable in the relationship between accounting information systems, e-commerce, and entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest among students at STIKOM Tunas Bangsa in Pematangsiantar City. This study uses a quantitative approach with the aim of empirically testing the relationship between variables. The research population included all students at STIKOM Tunas Bangsa in Pematangsiantar City. Sampling was conducted using purposive sampling, with a total of 100 respondents. The type of data used is primary data collected through the distribution of questionnaires to respondents directly. Data analysis was performed using multiple linear regression analysis with the help of SPSS software to test the influence between research variables. Based on the results of the regression analysis, it was found that the moderation test results showed that Entrepreneurial Motivation did not play a role as a moderating variable in the relationship between Accounting Information Systems, E-Commerce, and Entrepreneurial Knowledge on entrepreneurial interest among students at STIKOM Tunas Bangsa in Pematangsiantar City. Furthermore, the Accounting Information System has a positive and significant influence on entrepreneurial interest among students at STIKOM Tunas Bangsa in Pematangsiantar City. However, the variables of E-Commerce and Entrepreneurship Knowledge did not show a significant effect on entrepreneurial interest.

Keywords: Motivation, Accounting Information System, E-Commerce, Knowledge, Interest

1. Pendahuluan

Perkembangan globalisasi telah mendorong pertumbuhan yang pesat dalam bidang kewirausahaan, sehingga menjadikannya sebagai salah satu aspek penting dalam perekonomian modern. Perkembangan teknologi digital memberikan peluang bagi generasi muda khususnya mahasiswa untuk berinovasi dalam dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi seperti sistem informasi akuntansi dan e-commerce menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas jangkauan pasar. Kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan bagi para wirausahawan, antara lain dalam hal pemasaran produk, perluasan jangkauan pasar, penyajian informasi keuangan yang lebih akurat, kemudahan transaksi melalui sistem



pembayaran daring, serta peningkatan ketertarikan individu untuk berwirausaha. Selain itu, penguasaan pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam menunjang perkembangan bisnis, karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek pasar, perilaku pelanggan, inovasi produk, serta perumusan strategi bisnis yang efektif.

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekumpulan perangkat yang terorganisir secara sistematis dalam suatu organisasi, yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pengambilan keputusan, khususnya yang berkaitan dengan minat berwirausaha (Budiarto, Meylina, and Diansari 2023). Pentingnya sistem informasi akuntansi terletak pada kemampuannya dalam menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang akurat dan sesuai dengan struktur serta standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Fadila and Firdaus 2024).

E-commerce adalah pemanfaatan situs web sebagai media untuk melakukan transaksi serta mendukung pemasaran produk dan layanan jasa melalui internet, dengan tujuan utama meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Khairi and Windihastuty 2025). E-commerce merupakan aktivitas perdagangan yang memungkinkan pembeli untuk mengakses situs web penjual dan melakukan transaksi secara *online*. Pemanfaatan e-commerce dalam bisnis modern membawa berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, e-commerce meningkatkan efisiensi operasional karena transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan praktis tanpa batasan waktu dan lokasi. Kedua, e-commerce memungkinkan bisnis untuk memperluas jangkauan pasar secara global tanpa perlu membuka cabang fisik. Ketiga, penggunaan *platform* digital membantu mengurangi biaya operasional, seperti biaya sewa dan tenaga kerja. Selain itu, e-commerce meningkatkan pengalaman pelanggan dengan memberikan kemudahan akses informasi produk dan layanan yang lebih responsif. Terakhir, e-commerce mendukung peningkatan daya saing bisnis melalui inovasi dan adaptasi yang lebih cepat terhadap tren pasar.



Pengetahuan kewirausahaan adalah kumpulan informasi yang meliputi aspek teori dan praktik, yang diperoleh melalui pelatihan maupun pengalaman langsung. Pengetahuan ini digunakan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam menilai dan mengelola risiko bisnis secara efektif (Suryani, Pinem, and Mulia 2023). Pengetahuan kewirausahaan, seseorang memiliki peluang untuk menciptakan lulusan sarjana yang tidak hanya mempunyai kemampuan dalam bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga mampu membuka peluang bisnis baru dengan menjadi seorang wirausahawan (Azizah 2022) Pengetahuan kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan atau kualitas individu dalam mengidentifikasi peluang, mengembangkan ide inovatif, serta meningkatkan kapasitas untuk mengevaluasi risiko, dengan tujuan utama menciptakan nilai tambah.

Minat berwirausaha merupakan dorongan internal, ketertarikan, dan komitmen yang kuat untuk mandiri dalam memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini ditandai dengan kesiapan menghadapi risiko yang mungkin terjadi serta sikap proaktif dalam belajar dari kegagalan yang dialami (Indraswati and Fithriyana 2025). Berdasarkan penelitian sebelumnya, (Pricilia, Yohana, and Fidyallah 2021) menyatakan bahwa keberhasilan seorang wirausaha dalam dunia bisnis sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengambil minat sebagai upaya untuk mendorong perkembangan bisnis di masa depan. Banyak gen-z khususnya mahasiswa, menunjukkan ketertarikan untuk memulai kegiatan berwirausaha setelah memperoleh pembelajaran mengenai pengetahuan kewirausahaan. Mahasiswa saat ini tidak hanya berfokus pada pencarian lowongan pekerjaan di perusahaan, tetapi juga berperan sebagai individu yang mampu menciptakan peluang kerja secara mandiri.

Motivasi berwirausaha merupakan kesiapan individu untuk menyediakan berbagai usaha sebagai upaya memenuhi kebutuhan mereka (Astuti and Margunani 2019). Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dan upaya individu untuk mengeksplorasi peluang melalui kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan gagasan serta sumber daya berwirausaha dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup (Aulia, Syahbudi, and Aslami 2025). Sistem informasi akuntansi, e-commerce dan



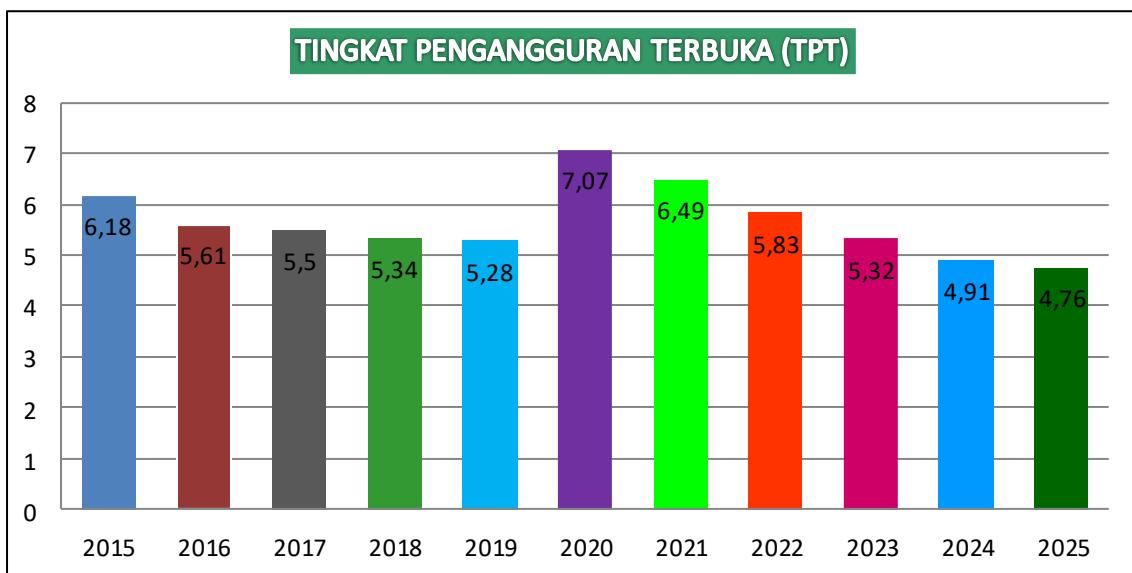
pengetahuan kewirausahaan merupakan elemen yang saling terkait dalam proses operasional sebuah bisnis. Setiap transaksi yang terjadi melalui platform e-commerce secara otomatis dicatat oleh sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya memberikan rekomendasi penting bagi pengusaha dalam merencanakan produksi serta memprediksi laba secara komprehensif. E-commerce mampu menarik pelanggan secara lebih efektif melalui jaringan internet. Selain itu, sistem informasi akuntansi dan pengetahuan kewirausahaan juga berperan penting dalam mempermudah proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan bisnis.

Berikut tabel ringkas yang memuat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2025:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) %
2015	6,18 %
2016	5,61 %
2017	5,50 %
2018	5,34 %
2019	5,28 %
2020	7,07 %
2021	6,49 %
2022	5,83 %
2023	5,32 %
2024	4,91 %
2025	4,76 %

Sumber: www.bps.go.id



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tahun 2015 sampai dengan Tahun 2025

Mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 terjadi penurunan bertahap dari 6,18% menjadi 5,28%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kondisi ekonomi dan meningkatnya kesempatan kerja. Pemerintah juga mulai fokus pada program kewirausahaan dan peningkatan investasi sektor industri. Tahun 2020 Tingkat Pengangguran Terbuka meningkat tajam menjadi 7,07%, disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang menghambat aktivitas ekonomi, menyebabkan banyak sektor khususnya perdagangan, pariwisata, dan manufaktur mengalami PHK massal. Tahun 2021–2023 pengangguran mulai menurun kembali dari 6,49% ke 5,32%. Pemulihan ekonomi pasca pandemi dan peningkatan aktivitas UMKM serta digitalisasi bisnis melalui e-commerce turut berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Tahun 2024–2025 Tingkat Pengangguran Terbuka terus menurun hingga mencapai 4,76% pada Februari 2025. Angka ini menjadi yang terendah dalam 10 tahun terakhir, menandakan adanya pemulihan ekonomi yang stabil, pertumbuhan sektor informal, serta keberhasilan program pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong kewirausahaan digital.

Kota Pematangsiantar dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kondisi ekonomi dan sosial yang relatif dinamis. Selain itu, berbagai faktor pendukung di kota ini berperan penting dalam menumbuhkan iklim dan semangat kewirausahaan di kalangan penduduknya. Pematangsiantar sering disebut sebagai kota pendidikan karena kontribusinya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang tidak hanya berpendidikan, tetapi juga memiliki potensi dan kemampuan yang kompetitif. Pemilihan Kota Pematangsiantar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada karakteristiknya yang memiliki dinamika ekonomi dan sosial yang tinggi. Kota ini juga ditunjang oleh berbagai faktor yang mampu mendorong tumbuhnya semangat serta aktivitas kewirausahaan di masyarakatnya.

2. Kajian Pustaka

2.1 Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha mencerminkan kesiapan serta keinginan individu dalam merintis dan mengembangkan usaha sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemandirian ekonomi (Widyastuti 2023). Motivasi berwirausaha memiliki peranan penting sebagai stimulus yang mendorong individu untuk memanfaatkan peluang usaha dengan menerapkan kreativitas dan inovasi, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan sumber daya yang dimiliki guna meningkatkan taraf kehidupan (Sephia and Ardiansyah 2023). Sedangkan (Heriyanto and Ie 2024) motivasi berwirausaha dapat diartikan sebagai dorongan internal individu yang memicu lahirnya inovasi dan pengembangan ide-ide kreatif, didasarkan pada pemahaman yang komprehensif terhadap perubahan dan dinamika lingkungan kerja, dengan tujuan akhir mencapai target yang telah ditentukan. Motivasi dalam berwirausaha berperan sebagai kekuatan pendorong yang membuat individu terdorong untuk mengenali dan memanfaatkan peluang bisnis secara optimal. Motivasi berwirausaha yang tinggi biasanya diiringi oleh minat yang kuat dalam mengelola dan mengembangkan usaha yang dijalankan.



2.2 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Jones, Karamoy, and Pangerapan 2020), sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari tenaga kerja dan perangkat yang diorganisasikan secara sistematis dalam sebuah organisasi. Sistem ini berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan serta informasi yang relevan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini sangat penting dalam memudahkan proses pengambilan keputusan, khususnya dalam konteks berwirausaha. Adanya sistem informasi akuntansi, pelaku usaha dapat memperoleh gambaran yang akurat mengenai kondisi keuangan usahanya, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dan strategis untuk pengembangan usaha. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan dalam proses berwirausaha. Menurut (Jones, Karamoy, and Pangerapan 2020) sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan data keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi para pengambil keputusan dalam proses berwirausaha. Selain berfungsi dalam pengawasan dan pengelolaan data keuangan, sistem informasi akuntansi juga memproses informasi non keuangan yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan strategis guna mencapai tujuan organisasi secara efektif. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan penting dalam menghasilkan laporan pertanggungjawaban yang terperinci dan disusun secara sistematis sesuai dengan struktur organisasi perusahaan (Kartika et al. 2024).

2.3 E-Commerce

Electronic commerce adalah penggunaan situs web sebagai sarana untuk melaksanakan transaksi bisnis maupun memfasilitasi penjualan produk dan layanan melalui internet, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Suhendra and Fasa 2025). Adanya e-commerce serta berbagai platform yang menyediakan fasilitas pertukaran barang dan jasa melalui sistem informasi yang



terintegrasi dengan internet maupun media elektronik lainnya, diharapkan mampu memotivasi para calon pengusaha dengan modal kecil untuk memulai dan mengembangkan usahanya dengan lebih efisien dan efektif. Diharapkan e-commerce mampu meningkatkan kelancaran transaksi bisnis, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung perkembangan kegiatan berwirausaha (Bowo 2023). Penelitian yang pernah dilakukan oleh (Nurabiah, Pusparini, and Mariadi 2021) menyatakan bahwa e-commerce, yang memanfaatkan sistem informasi berbasis web dan media elektronik dalam transaksi barang dan jasa, memiliki pengaruh besar terhadap para calon wirausahawan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia bisnis.

2.4 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan informasi yang terdiri dari pengetahuan teori dan praktik yang diperoleh dari pelatihan maupun pengalaman, kemudian dimanfaatkan sebagai materi pembelajaran dan penilaian dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi risiko dan keberanian dalam menghadapi tantangan risiko tersebut (Anggraini, Setianingsih, and Puspitadewi 2025). Peningkatan pemahaman mengenai kewirausahaan memungkinkan individu untuk tidak hanya mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di lembaga tertentu, tetapi juga untuk membuka peluang bisnis baru dengan bertransformasi menjadi seorang wirausahawan (Hamdan 2024). Peningkatan kewirausahaan dapat dicapai melalui berbagai pendekatan, namun langkah yang paling fundamental adalah meningkatkan kesadaran masyarakat serta memperluas pemahaman mengenai pentingnya minat dalam berwirausaha. Pemahaman tentang kewirausahaan dapat diperoleh melalui pembelajaran dalam mata kuliah kewirausahaan, yang mencakup materi mengenai nilai-nilai, keterampilan, serta sikap individu terkait kreativitas dan inovasi (Rahayu et al. 2023).

2.5 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan dorongan internal, ketertarikan, dan kesiapan individu untuk bekerja secara intensif, disertai dengan kemauan yang kuat untuk



mandiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut terhadap risiko yang mungkin dihadapi. Minat berwirausaha meliputi sikap kemauan yang konsisten untuk belajar secara berkelanjutan, khususnya dari pengalaman kegagalan yang dialami selama proses berwirausaha (Wardani, Fauziyah, and Rachmani 2025). Minat dalam berwirausaha berkembang sebagai akibat dari rasa ketertarikan dan kesenangan terhadap dunia kewirausahaan, yang diperoleh melalui keterlibatan dalam kegiatan praktis maupun pembelajaran teori, sehingga menimbulkan dorongan untuk menguasainya lebih mendalam (Zunaedy, Aisyah, and Ayuningtyas 2021). Menurut, (Usman and Hapsari 2022) kewirausahaan adalah proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh individu maupun organisasi dalam rangka menghasilkan nilai tambah, yang secara langsung mendukung pertumbuhan ekonomi yang bersifat berkelanjutan.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk asosiatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada pandangan filsafat positivisme, dengan metode yang digunakan berupa investigasi pada sampel atau populasi tertentu (A.Siroj et al. 2024). Prosedur pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan teknik random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui alat-alat penelitian yang telah disusun secara sistematis. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hubungan antar variabel akan dianalisis dan disajikan secara sistematis serta berdasarkan fakta yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan antara variabel sistem informasi akuntansi (X_1), e-commerce (X_2), dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) sebagai variabel independen terhadap minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependen, dengan motivasi berwirausaha (Z) berperan sebagai variabel moderasi.

Berikut adalah metode pengukuran seluruh variabel yang digunakan sebagai syarat validitas dalam penelitian ini:



a. Uji Validitas

(Subhaktiyasa 2024) menjelaskan bahwa uji validitas bertujuan untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data yang dikumpulkan dari objek penelitian dengan informasi yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam laporan penelitian. Uji validitas berfungsi sebagai instrumen untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut (Sanaky 2021), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur aspek-aspek yang memang seharusnya diukur apakah suatu instrumen valid atau tidak, biasanya digunakan perbandingan antara nilai r tabel dan r hitung pada tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiono, Noerdjanah, and Wahyu 2020) uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan oleh orang yang sama pada waktu yang berbeda, atau oleh orang yang berbeda pada waktu yang sama maupun pada waktu yang berbeda. (Marthiani 2024) menyatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu pengukuran terhadap objek yang sama dapat menghasilkan data yang konsisten. Sebuah kuesioner dapat dikatakan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang baik apabila respon yang diberikan oleh individu terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas tersebut, digunakan alat analisis yang dikenal dengan Cronbach's Alpha.

c. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini dilakukan serangkaian uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar analisis regresi linier klasik.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal, sehingga dapat memenuhi

Pelaksanaan uji normalitas menjadi penting, mengingat salah satu prasyarat dalam penggunaan uji parametrik adalah bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal (Isnaini et al. 2025). Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah nilai residual atau variabel pengganggu dalam model regresi berdistribusi normal, karena hal tersebut merupakan salah satu asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier klasik.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau terdapat perbedaan varians antar pengamatan, karena ketidak konsistenan ini dapat memengaruhi validitas hasil regresi. Menurut (Mawaddah, IbnuSina, and Alfikri 2023), model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Hal ini berarti model tersebut memenuhi sifat homoskedastisitas, yakni varians residual tetap konstan di seluruh pengamatan, sehingga hasil analisis regresi menjadi valid dan dapat diandalkan.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut

(Effiyaldi et al. 2022), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya korelasi yang tinggi antar-variabel independen dalam model regresi, karena keberadaan multikolinearitas dapat memengaruhi keandalan estimasi koefisien regresi. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya korelasi yang signifikan antar-variabel independen, karena keberadaan korelasi tersebut (multikolinearitas) dapat mengurangi keandalan estimasi koefisien regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan atau ketergantungan antara residual pada periode saat ini (t) dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear, karena adanya autokorelasi dapat memengaruhi validitas estimasi koefisien regresi dan kesimpulan analisis. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya autokorelasi pada residualnya, karena

keberadaan autokorelasi dapat menurunkan keandalan estimasi koefisien regresi dan memengaruhi validitas hasil analisis.

d. Analisis Regresi Berganda dan Moderasi

Penelitian ini digunakan dua jenis analisis, yaitu regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan bentuk khusus dari regresi linear berganda yang memperhitungkan interaksi antar-variabel independen melalui perkalian dua atau lebih variabel, sehingga memungkinkan analisis pengaruh moderasi terhadap variabel dependen. Secara matematis, persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

Persamaan regresi moderasi secara umum dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + X_1^*Z + X_2^*Z + X_3^*Z + \varepsilon \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

Y = Minat

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Sistem Informasi akuntansi

X_2 = E-Commerce

X_3 = Pengetahuan Kewirausahaan

Z = Motivasi berwirausaha

ε = Error

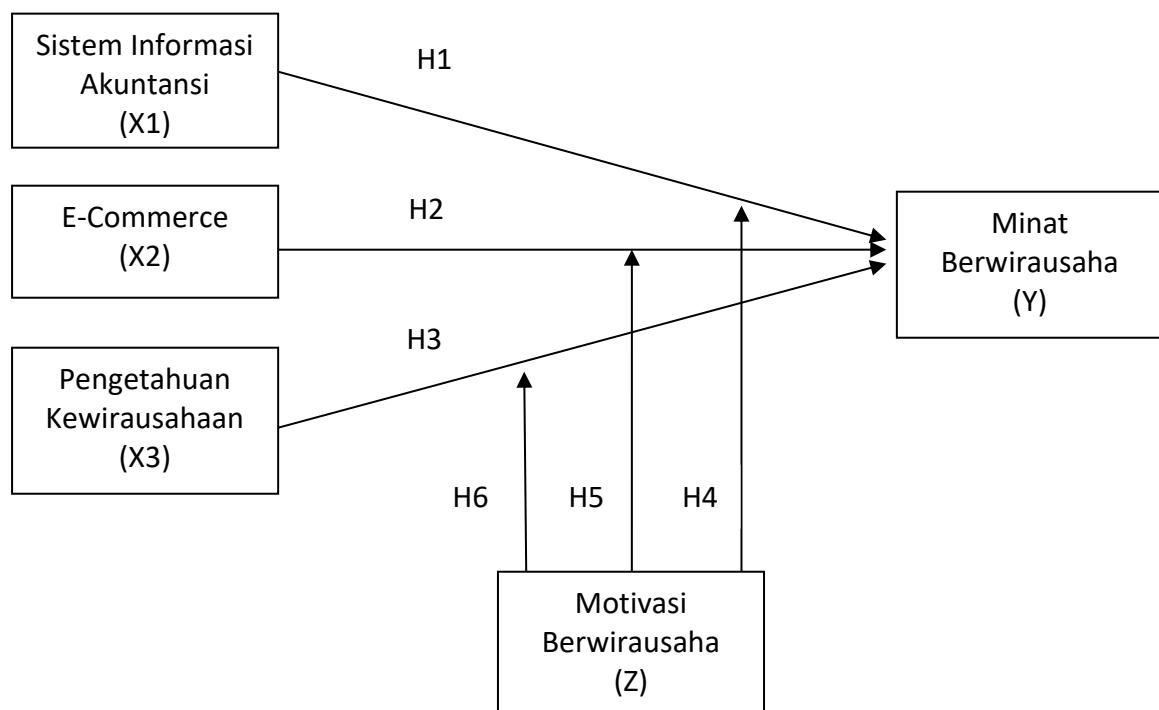
e. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi secara bergantian digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha. Uji koefisien determinasi, yang dinyatakan dengan R-Square (R^2), digunakan untuk menilai sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang 0 hingga 1. Nilai 0 berarti variabel independen sama sekali tidak menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai 1 berarti variabel independen sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen.

2. Uji Signifikan Parameter individual (Uji Statistik t)

Uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dengan menganggap bahwa variabel independen lainnya tetap konstan atau tidak mengalami perubahan (Azhari, Saleh, and Marantika 2023)



Gambar 2. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis 1:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_1 = 0$, Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_1 \neq 0$, Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 2:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_2 = 0$, E-commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_2 \neq 0$, E-commerce berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 3:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_3 = 0$, Pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_3 \neq 0$, Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 4:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_4 = 0$, Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_4 \neq 0$, Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 5:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_5 = 0$, Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_5 \neq 0$, Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha

Hipotesis 6:

H_0 (Hipotesis nol) : $\beta_6 = 0$, Motivasi berwirausaha tidak memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H_a (Hipotesis alternatif) : $\beta_6 \neq 0$, Motivasi berwirausaha memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

4. Hasil dan Pembahasan

a. Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, data mengenai uji validitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel

Variabel	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1.1	0,570	0,1918	Valid
	X1.2	0,604	0,1918	Valid
	X1.3	0,575	0,1918	Valid
	X1.4	0,557	0,1918	Valid
	X1.5	0,618	0,1918	Valid
	X1.6	0,583	0,1918	Valid
E-Commerce (X2)	X2.1	0,588	0,1918	Valid
	X2.2	0,645	0,1918	Valid
	X2.3	0,651	0,1918	Valid
	X2.4	0,624	0,1918	Valid
	X2.5	0,638	0,1918	Valid
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	X3.1	0,745	0,1918	Valid
	X3.2	0,692	0,1918	Valid
	X3.3	0,661	0,1918	Valid
	X3.4	0,599	0,1918	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y1.1	0,767	0,1918	Valid
	Y1.2	0,641	0,1918	Valid
	Y1.3	0,731	0,1918	Valid
	Y1.4	0,594	0,1918	Valid
Motivasi Berwirausaha (Z)	Z1.1	0,647	0,1918	Valid
	Z1.2	0,731	0,1918	Valid
	Z1.3	0,692	0,1918	Valid
	Z1.4	0,593	0,1918	Valid

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel, diketahui bahwa seluruh nilai koefisien r_{hitung} untuk setiap item pada variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, dan motivasi berwirausaha lebih besar daripada nilai r_{tabel} (0,1918). Disimpulkan bahwa seluruh item pada masing-masing variabel tersebut memenuhi kriteria validitas, sehingga setiap butir pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan penelitian ini hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,612	Reliabel
E-Commerce (X2)	0,619	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan (X3)	0,611	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,631	Reliabel
Motivasi Berwirausaha (Z)	0,611	Reliabel

Sumber: data diolah 2025

Merujuk pada hasil uji reliabilitas yang disajikan pada tabel sebelumnya, variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, minat berwirausaha, serta motivasi berwirausaha dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel berada di atas angka 0,60. Disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut dinyatakan *reliabel*, sehingga instrumen penelitian dianggap layak untuk digunakan dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan penelitian ini hasil uji normalitas tersedia pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N	Mean	105
Normal Parameters	Std. Deviation	0,0000000
	Absolute	1,48765308
Most Extrem Differences	Positive	0,077
	Negative	0,047
Test Statistic		-0,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,077
		,023 ^c

a. Terst distribution is Normal.

b. Calcurlated from data.

c. Lilliefors Significancer Correrection.

Sumber: data diolah 2025

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,23. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,23 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan penelitian ini hasil uji multikolinearitas terdapat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166		
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000	0,669	1,495
E-Commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399	0,782	1,279
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094	0,683	1,464
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000	0,833	1,200

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

Hasil uji multikolinearitas yang disajikan pada Tabel 5 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan penelitian ini hasil uji heteroskedastisitas terdapat dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Spearman'srho	Sistem Informasi Akuntansi	E-Commerce	Pengetahuan Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Unstandardized Residual
Correlation Coefficient	1,000	,376**	,440**	,332**	0,023
Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,001	0,816
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,376**	1,000	,309**	,264**	-0,007
Sig. (2-tailed)	0,000		0,001	0,006	0,945
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	,440**	,309**	1,000	,323**	-0,048
Sig. (2-tailed)	0,000	0,001		0,001	0,629
N	105	105	105	105	105

Correlation Coefficient	,332**	,264**	,323**	1,000	-0,034
Sig. (2-tailed)	0,001	0,006	0,001		0,729
N	105	105	105	105	105
Correlation Coefficient	0,023	-0,007	-0,048	-0,034	1,000
Sig. (2- tailed)	0,816	0,945	0,629	0,729	
N	105	105	105	105	105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 6, diketahui bahwa variabel sistem informasi akuntansi, e-commerce, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha memiliki nilai signifikansi uji Spearman's rho lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa model regresi atau data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan penelitian ini hasil autokorelasi terdapat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil dari Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
	,690 ^a	0,476	0,455	1,517	2,302

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang disajikan pada Tabel 7, model regresi yang melibatkan variabel sistem informasi akuntansi (X_1), E-commerce (X_2), pengetahuan kewirausahaan (X_3), minat berwirausaha (Z), dan motivasi berwirausaha (Y) memperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,302. Nilai tersebut lebih besar dari nilai batas bawah tabel (d_L) sebesar 1,6038, sehingga memenuhi kriteria ($d_U < d < (4 - d_U)$). Disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

d. Analisis Regresi Berganda dan Moderasi

Berdasarkan penelitian ini hasil uji regresi linear berganda terdapat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
E-Commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + \varepsilon \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 2,642 + 0,286 + -0,068 + 0,165 + \varepsilon$$

Berdasarkan penelitian ini hasil uji regresi moderasi terdapat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,046	12,191		-0,496	0,621
Sistem Informasi Akuntansi	0,175	0,435	0,213	0,403	0,688
E-Commerce	-0,394	0,578	-0,404	-0,682	0,497
Pengetahuan Kewirausahaan	1,267	0,622	1,137	2,036	0,044
Motivasi Berwirausaha	0,881	0,756	1,023	1,166	0,247
Sistem Informasi Akuntansi*Motivasi	0,007	0,028	0,287	0,252	0,801
E-Commerce*Motivasi Berwirausaha	0,022	0,037	0,735	0,589	0,557
Pengetahaun Kewirausahaan*Motivasi Berwirausaha	-0,069	0,038	-1,965	-1,792	0,076

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi moderasi karena terdapat variabel strategi bisnis yang berperan sebagai variabel moderasi (Z). Analisis regresi moderasi

digunakan untuk mengetahui apakah strategi bisnis dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.

$$Y = \alpha + b_4X_1 + b_5X_2 + b_6X_3 + X_1^*Z + X_2^*Z + X_3^*Z + \varepsilon$$

$$Y = -6,046 + 0,175 + -0,394 + 1,267 + 0,881 + 0,007 + 0,022 + -0,069 + \varepsilon$$

e. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R-Square)

Berdasarkan penelitian ini hasil uji koefisien determinasi terdapat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil dari uji koefisien determinasi

Model	R	R-Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,690 ^a		0,455	1,517

- a. Predictors; (Constant), Motivasi Berwirausaha, E-Commerce, pengetahuan Kewirausahaan, Sistem Informasi Akuntansi
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

2. Uji Signifikan Parameter individual (Uji Statistik t)

Berdasarkan penelitian ini hasil uji parsial (t) terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,642	1,894		1,394	0,166
Sistem Informasi Akuntansi	0,284	0,073	0,345	3,894	0,000
E-Commerce	-0,068	0,080	-0,069	-0,847	0,399
Pengetahuan Kewirausahaan	0,165	0,098	0,148	1,691	0,094
Motivasi Berwirausaha	0,366	0,068	0,425	5,362	0,000

- a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah 2025

Hasil uji t yang tercantum pada Tabel 11 menunjukkan sejumlah temuan yang dapat dijadikan dasar untuk penarikan kesimpulan penelitian:

- H₁: Berdasarkan hasil analisis, variabel sistem informasi akuntansi (X₁) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,284 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X₁) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y) dalam model penelitian.
- H₂: Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel e-commerce (X₂) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,068 dengan tingkat signifikansi 0,399, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Variabel e-commerce (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini.
- H₃: Berdasarkan hasil analisis, variabel pengetahuan kewirausahaan (X₃) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,165 dengan tingkat signifikansi 0,094, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan (X₄) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini.
- H₄: Berdasarkan hasil analisis, variabel interaksi antara sistem informasi akuntansi (X₁) dan motivasi berwirausaha (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,801, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh sistem informasi akuntansi (X₁) terhadap variabel minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini.
- H₅: Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel interaksi antara e-commerce (X₂) dan motivasi berwirausaha (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,557, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Motivasi berwirausaha (Z) tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara e-commerce (X₂) dan variabel minat berwirausaha (Y) pada penelitian ini.
- H₆: Berdasarkan hasil analisis, variabel interaksi antara pengetahuan kewirausahaan (X₃) dan motivasi berwirausaha (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,076, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha (Z) tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan

antara pengetahuan kewirausahaan (X_3) dan variabel minat berwirausaha (Y) dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel e-commerce tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi pengaruh e-commerce terhadap minat berwirausaha.
6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

6. Daftar Pustaka

- A.Siroj, Rusydi, Win Afgani, Fatimah, Dian Septaria, Gebriella Zahira, and Salsabila. 2024. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(3): 11279–89.
- Anggraini, Maeyana Kurnia, Wahyu Eko Setianingsih, and Ira Puspitadewi. 2025. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, Digital Marketing, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Coffee Shop Di Kecamatan Gambiran Dan Genteng Banyuwangi." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 4(3): 190–205.
- Astiti, Anisa Fitni, and Margunani. 2019. "Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa." *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 47–62.



- Aulia, Dinda, Muhammad Syahbudi, and Nuri Aslami. 2025. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa." *Jurnal Ekonomi* 30(02): 358–38.
- Azhari, Ervina, La Mohamat Saleh, and Meyke Marantika. 2023. "Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Pada Pelayanan Yang Diberikan." *Journal Agregate* 2(2): 262–70.
- Azizah, Siti Nur. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Jambi." *Jurnal Dinamika Manajemen* 10(4): 2022.
- Bowo, Arie Ferdian. 2023. "Peran E-Commerce Dan Strategi Promosi Ditinjau Dari Kebijakan Klustering UMKM Di Era Digital." *Jurnal Stud Interdisipliner Perspektif* 22(1): 59–66.
- Budiarto, Dekeng Setyo, Ayu Putri Meylina, and Rani Eka Diansari. 2023. "Pentingnya E-Commerce Dan Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha." *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 26(1): 110–22. doi:10.35591/wahana.v26i1.400.
- Effiyaldi, Johni Paul Karolus Pasaribu, Eddy Suratno, Melani Kadar, Gunardi, Ronald Naibaho, Selfi Kumara Hati, and Vira Aryati. 2022. "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan* 1(2): 94–102.
- Fadila, Farah, and Rayyan Firdaus. 2024. "The Influence of Accounting Information Systems on Financial Reporting Quality." *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1(9): 6266–71.
- Hamdan. 2024. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Daya Saing Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan* 12(2): 734–49.
- Heriyanto, Hermawan, and Mei Ie. 2024. "Peran Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Wirausaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Berwirausaha." *Jurnal Menejerial dan Kewirausahaan* 06(01): 253–61.
- Indraswati, Diana Indah, and Arina Fitriyana. 2025. "Peran Guru BK Dalam Membangun Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pilihan Karier Di SMA Negeri 1 Kudus." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 22(1): 57–79.
- Isnaini, Muhammad, Muhammad Win Afgani, Al Haqqi, and Ilham Azhari. 2025. "Teknik Analisis Data Uji Normalitas ANOVA." *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah* 4(2): 1377–84.
- Jones, Jeni, Herman Karamoy, and Sonny Pangerapan. 2020. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Sarana Sulut Ventura." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 15(3): 456–64.
- Kartika, Erawati, Victor Prasetya, Rona Tanjung, Ika Listiyawati, and Harries Arizona Ismail. 2024. "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada PT Berkat Sahabat Sukses." *Measurement: Jurnal Akuntansi* xx(x): 378–86.

- Khairi, Wildan Harya, and Wiwin Windihastuty. 2025. "Pemanfaatan Web E-Commerce Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Studi Kasus Pada Toko Indah Motor." *Ilkraith-Informatika* 10(1): 19–26.
- Marthiani, Ina. 2024. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Pemahaman Konsep Biologi Uji Validitas." *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 02(2): 351–56.
- Mawaddah, Fauza, Fedri Ibnusina, and Alfikri. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Pada UMKM Rendang Di Kota Payakumbuh." *JURNAL EKONOMI MANAJEMEN DAN BISNIS* 1(1): 17–30.
- Nurabiah, Herlina Pusparini, and Yusli Mariadi. 2021. "E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 5(2): 238–53.
- Pricilia, Anastasia Agnes, Corry Yohana, and Nadya fadillah Fidyallah. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Di Jakarta." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Keuangan* 2(2): 541–61.
- Rahayu, Sucik, Susana Aditiya Wangsanata, Jaiz Jamalullael, and Amanda Alivia Putri. 2023. "Implementasi Mata Kuliah Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Entrepreneurship Mahasiswa STISS Grobogan." In *Prosiding Seminar Internasional*, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim, 300–309.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11(1): 432–39.
- Sephia, Selti, and Tedy Ardiansyah. 2023. "Analisis Pengaruh Kreativitas Dan Inovasi Terhadao Kesuksesan Wirausaha Di Indonesia." *Jurnal usaha* 4(2): 40–52.
- Subhaktiyasa, Putu Gede. 2024. "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5(4): 5599–5609.
- Sugiono, Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. 2020. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterapian Fisik* 5(1): 1–61.
- Suhendra, Abeng, and Muhammad Iqbal Fasa. 2025. "Produktivitas Bisnis Di Era Digital the Role of E-Commerce in Improving Business Efficiency." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 2(April): 7049–54.
- Suryani, Wan, Baru Kristopani Pinem, and Amrin Mulia. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop." *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* 1(6): 104–12.
- Usman, Usman, and Veneranda Rini Hapsari. 2022. "Peluang Mengembangkan Kewirausahaan Dengan Menggali Potensi Desa Berbasis Kearifan Lokal." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10: 1–8.
- Wardani, Hani Aliya, Azizah Fauziyah, and Nizza Nadya Rachmani. 2025. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Minat

- Berwirausaha Peserta Didik SMKN Manonjaya.” *JUMMA’45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 4(2024).
- Widyastuti, Niken. 2023. “Analisis Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Proklamasi 45.” *Jurnal of Management and Social Sciences* 1(4): 96–104.
- Zunaedy, Muhammad, Siti Aisyah, and Triwilujeng Ayuningtyas. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6(1): 47–59.

